

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT PLN
(Persero) UPT MAKASSAR**

DIAJUKAN OLEH

EKING WIRANTI

4518013091



Skripsi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja
Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) UPT
Makassar

Nama Mahasiswa : Eking Wiranti

Stambuk/NIM : 4518013091

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

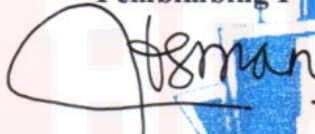
Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : PT PLN (Persero) UPT Makassar

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA

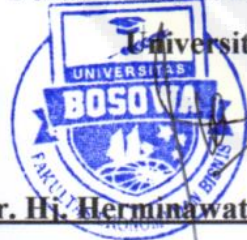


Adil Setiawan, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

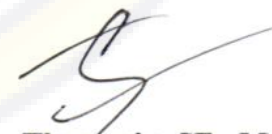


Universitas Bosowa

Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.Si

Ketua Program Studi

Akuntansi



Tharwain, SE., M.Si

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eking Wiranti

No. Stambuk : 4518013091

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) UPT Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya. Penulisan ini adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



ar, 27 April 2022

Eking Wiranti

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT PLN
(Persero) UPT MAKASSAR**

Oleh :

EKING WIRANTI

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

EKING WIRANTI.2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) UPT Makassar. Dibimbing oleh Adil Setiawan SE.,M.Si.,Ak.CA dan Dr. Firman Manne, SE., M.Si.,Ak.CA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, serta pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja sistem informasi Akuntansi.

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT PLN (Persero) UPT Makassar yang menggunakan sistem. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan sampel sebanyak 39 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak serta pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pendidikan, Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

**FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEM PERFORMANCE AT PT PLN (Persero) UPT
MAKASSAR**

By :
EKING WIRANTI
*Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Bosowa University*

ABSTRACT

EKING WIRANTI. 2022. Factors Affecting the Quality of Accounting Information System Performance at PT PLN (Persero) UPT Makassar. Supervised by Adil Setiawan SE.,M.Si.,Ak.CA and Dr. Firman Manne, SE., M.Si., Ak.CA.

The purpose of this study was to determine whether user involvement, top management support, as well as training and education affect the quality of accounting information system performance.

The object of this research is employees at PT PLN (Persero) UPT Makassar who use the system. The analytical tool used is multiple linear regression with a sample of 39 respondents.

The results showed that user involvement, top management support as well as training and education had a significant effect on the quality of accounting information system performance.

Keywords: User Involvement, Top Management Support, Training and Education, Performance Quality of Accounting Information Systems.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat lewat penyelesaian hasil skripsi ini dengan baik. Segala kasih dan anugrah-Nya dinyatakan dalam kehidupan penulis sehingga boleh menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) UPT Makassar.

Segala rintangan dan hambatan penulis lalui sejak melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini dengan baik namun berkat penyertaan Tuhan dan bantuan berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu perkenankanlah penulis skripsi ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Bapak **Prof Dr. Ir. Surya Batara ST.,MT** Selaku Rektor Universitas Bosowa
2. Bapak **Dr. H. A. Arifuddin Mane.,SE.,M.Si.,SH.,MH**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Ibu **Dr. H. Herminawaty Abubakar.,SE.,MM**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
4. Bapak **Dr. Firman Manne, SE., M.Si.,Ak.CA** selaku ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa

5. Bapak **Dr. Firman Manne, SE., M.Si.,Ak.CA** selaku dosen pembimbing I dan Bapak **Adil Setiawan SE.,M.Si.,Ak.CA** selaku dosen pembimbing II .

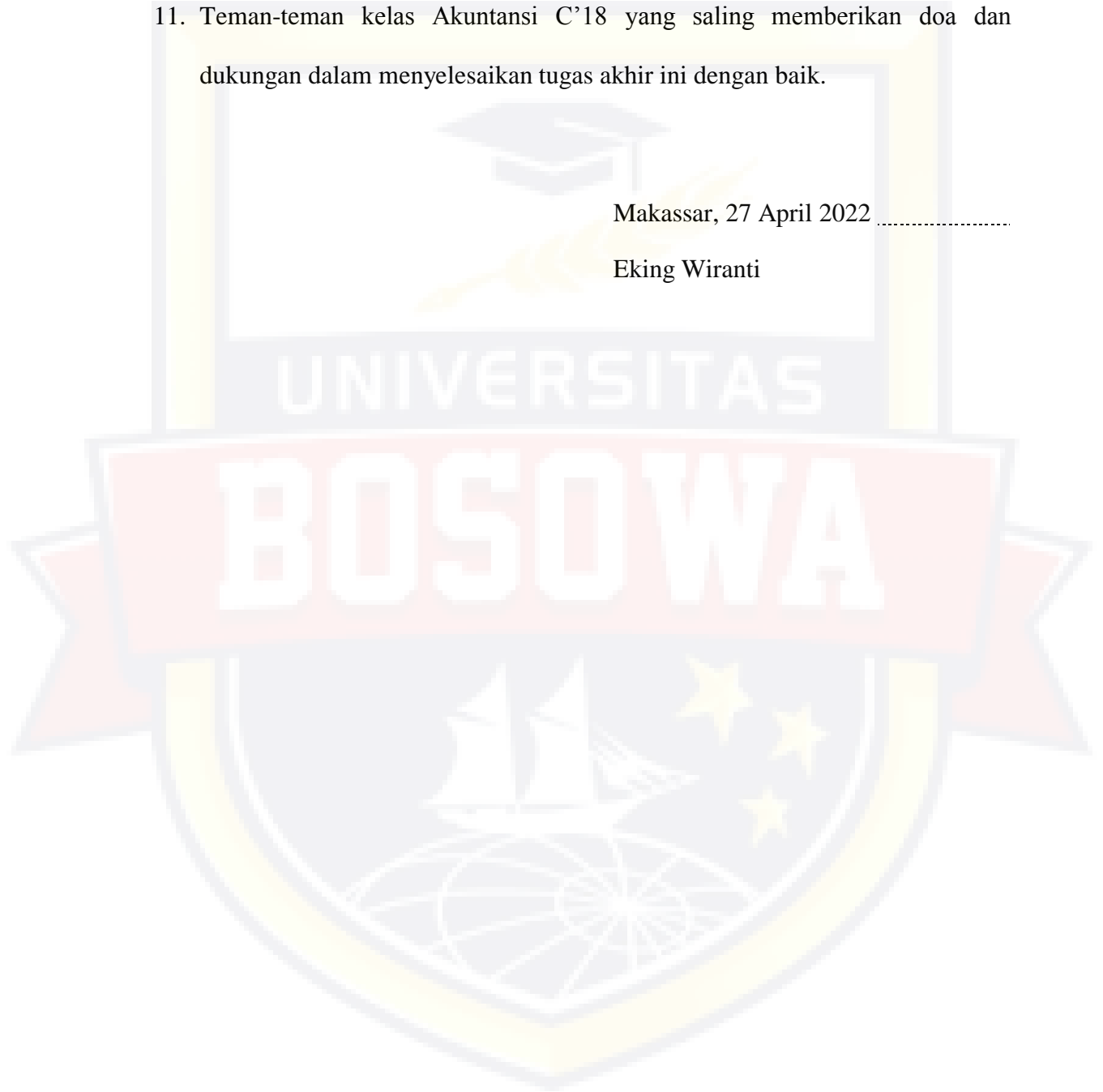
Penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan waktu serta dukungan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua karyawan PT PLN (Persero) UPT Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Untuk kedua orang tua penulis, yang adalah orang yang selalu mensupport dan selalu memberikan perhatian baik dalam bentuk moril dan material bagi penulis dalam menyelesaikan studi dengan penyusunan skripsi atau tugas akhir ini sehingga boleh selesai dengan baik. Dengan kasih saya sebutkan nama Papa **Sarlom Mandoti** dan mama **Esther Pakan** terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan bagi penulis. Dan terima kasih juga untuk saudara **Andreas Garanta** yang juga selalu memberikan dorongan dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan baik. Dan untuk semua keluarga besar penulis yang tidak sempat disebutkan satu per satu terima kasih untuk doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga boleh menyelesaikan skripsi ini dengan baik kiranya damai sejahtera selalu melingkupi kehidupan kita semua.
9. **Predianus Tangke Pakan S.T** terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan bagi penulis sehingga boleh menyelesaikan skripsi dengan baik

10. Untuk sahabat dan teman dekat **Esra dan Etta'** yang membantu saya dalam doa, memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman kelas Akuntansi C'18 yang saling memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Makassar, 27 April 2022

Eking Wiranti



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kerangka Teori.....	7
2.1.1 Akuntansi.....	7
2.1.2 Sistem Informasi.....	8
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.4 Fungsi Sistem Informasi	10
2.1.5 Kinerja Pada SIA	11
2.1.5.1 Pengertian Kinerja.....	11
2.1.5.2 Pentingnya Kinerja pada Suatu Perusahaan	12
2.1.5.3 Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.5.4 Dukungan Manajemen Puncak.....	14

2.1.5.5 Program Pelatihan dan Pendidikan	15
2.2 Kerangka Berpikir	16
2.3 Hipotesis	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2 Jenis dan Sumber Data	19
3.2.1 Jenis Data.....	19
3.2.2 Sumber Data	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel	20
3.4 Metode Pengumpulan Data	20
3.5 Metode Analisis.....	20
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	20
3.5.2 Uji Kualitas Data	21
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	21
3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda	22
3.6 Defenisi Operasional	24
3.6.1 Variabel Independen.....	24
3.6.1.1 Keterlibatan Pemakai	24
3.6.1.2 Dukungan Manajemen Puncak	24
3.6.1.3 Program Pendidikan dan Pelatihan	24
3.6.2 Variabel Dependen	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Deskripsi Data	26
4.1.1 Gambaran Umum PT PLN (Persero) UPT Makassar	26
4.1.2 Karakteristik Responden.....	34
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	39
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data.....	41
4.2.2.1 Uji Validitas Data	41

4.2.2.2 Uji Reliabilitas Data	43
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	44
4.2.3.1 Uji Normalitas	44
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	45
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas	47
4.2.4 Uji Regresi Linear Berganda	48
4.2.5 Uji Hipotesis	49
4.2.5.1 Uji Statistik t	49
4.2.5.2 Uji Statistik F	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pikir.....	17
Gambar Logo Perusahaan	27
Gambar struktur Organisasi PT PLN (Persero) UPT Makassar.....	28

UNIVERSITAS

BOSOWA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Kegiatan Setiap Bagian pada UPT Makassar	29
Tabel 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Umur	35
Tabel 4.4 Demografi responden berdasarkan jabatan	36
Tabel 4.5 Demografi responden berdasarkan lama bekerja	38
Tabel 4.6 Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir	38
Tabel 4.7 Tabel interval dan golongan kelas	40
Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.13 Hasil Uji heterokedastisitas	47
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik t	49
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik F	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi akuntansi sudah sangat berlangsung karena penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi yang dapat menghemat waktu serta biaya, selain itu dapat memberikan peningkatan efektifitas dalam output laporan keuangan suatu perusahaan dan pengambilan keputusan yang diawali dari masuknya data, tahap pemrosesan hingga hasil yang berupa informasi akuntansi. Pihak yang lebih awal mengetahui informasi adalah pihak yang mampu memenangkan persaingan Mahendra dan Widhyani, (2016). Sistem informasi Akuntansi yang merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak eksternal dan internal perusahaan menurut, (Dewi dkk 2020).

Penggunaan suatu Sistem Informasi juga harus memperhitungkan kualitas dari Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan hal itu untuk menghindari adanya permasalahan tambahan atau ketidakakuratan data yang diperoleh dari keputusan yang sudah diambil. Sistem Informasi ketika dipadukan dengan teknologi informasi dikatakan berhasil apabila dapat mempermudah serta meningkatkan kinerja individu atau pemakai sistem informasi tersebut. Menurut Endiana dan Sudiartana (2016) dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pengguna akhir dan pemakai Sistem Informasi Akuntansi. Hal yang dapat mengukur atau indikator

dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansinya.

Menurut Prasetya (2017) BUMN merupakan suatu asosiasi yang diadakan oleh pemerintah. Sedangkan Menurut Sukirno (2006) berdasarkan kepemilikannya BUMN dikategorikan menjadi dua yaitu BUMN yang kepemilikannya oleh pemerintah pusat dan perusahaan daerah. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 17 status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai perusahaan umum listrik negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum yang dimana PLN juga menggunakan sebuah sistem dalam kegiatan operasional akuntansinya.

PT PLN merupakan perusahaan pelayanan jasa yang bergerak di bidang pelayanan seperti penjualan listrik. Tujuan dari PT PLN untuk menyediakan serta

melayani kebutuhan dan kepentingan pelanggan akan tenaga listrik (Mane, 2017). PT.PLN (Persero) UPT Makassar yang merupakan salah satu BUMN yang bergerak di bidang pendistribusian atau penyaluran listrik yang memiliki tugas pokok yaitu merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi serta membuat laporan atas kegiatan operasional penyaluran tenaga listrik dan pemeliharaan jaringan transmisi gardu induk secara efisien dengan mutu dan keandalan yang baik. Melakukan segala kegiatan operasional perusahaan setiap hari tentu tidak mudah tanpa bantuan dari sistem yang dapat mengefisien waktu dalam membantu segala kegiatan perusahaan, sehingga pada PT.PLN

menggunakan suatu sistem yang disebut *System Association data in Processing* (SAP) yang digunakan oleh setiap bagian atau divisi di PT.PLN (Persero) UPT Makassar. Namun disisi lain terdapat kendala atau permasalahan dari penggunaan sistem tersebut yaitu pada sistem yang digunakan saat memperbaharui data aset, kadang- kadang muncul error pada sistem sehingga perlu mengulang beberapa kali untuk memperbaharui satu data aset. Maka dari itu untuk menghindari kegagalan pada suatu proses kinerja Sistem Informasi Akuntansi maka yang harus diketahui adalah apa yang menyebabkan terciptanya kualitas suatu sistem informasi. Hal itu tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor atau penyebab.

Kualitas kinerja sistem yang digunakan suatu perusahaan dalam hal ini pada PT PLN (Persero) UPT Makassar tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat memicu terciptanya kualitas kinerja sistem yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhayanti (2014) dengan judul faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang bahwa terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang yaitu keterlibatan pemakai sistem dalam pengembangan sistem informasi dan faktor yang kedua adalah pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem. Sedangkan kepuasan pemakai dan pengguna sistem tidak berpengaruh dalam kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

Sedangkan pada penelitian Septi Ratnasari (2019) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada

Perusahaan Perhotelan Di Kota Semarang bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi Akuntansi yaitu dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan, ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan keterlibatan pemakai dan formalisasi sitem tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan perhotelan di Kota Semarang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT.PLN (Persero) UPT Makassar**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi?
2. Apakah Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi?
3. Apakah Program pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi

2. Untuk mengetahui apakah Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi
3. Untuk Mengetahui apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan penelitian ini akan memberikan manfaat yaitu dapat mengembangkan materi pengajaran dan dapat mejadi landasan dalam pengembangan media atau penerapan media pembelajaran secara berlanjut serta dapat menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan.

b. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat memberikan ilmu serta wawasan mengenai objek penelitian serta wujud tridarma pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi PT.PLN (Persero) UPT Makassar

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah pihak perusahaan dapat mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT.PLN (Persero) UPT Makassar sehingga dari hasil penelitian ini pihak manajemen dan karyawan dapat mengevaluasi kinerjanya terutama pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan.

b. Manfaat bagi Universitas

Adapun manfaat dari penelitian bagi Universitas adalah dapat mengembangkan materi atau sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dan juga akan menjadi inovasi baru bagi kampus dari suatu hasil penelitian yang berguna bagi masyarakat luas.

c. Manfaat Bagi Pihak Lain

Adapun manfaat penelitian ini bagi pembaca atau pihak lain yaitu dapat menambah wawasan para pembaca mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT.PLN (Persero) UPT Makassar serta dapat menjadi referensi bagi pembaca ketika akan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Akuntansi

Akuntansi memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu entitas. Karena akuntansi dapat menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Menurut Surwadjono (2015) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik. Sedangkan Menurut Hermanto,dkk (2019) Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi juga merupakan suatu sistem informasi yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan karena teknologi informasi telah secara drastis mengubah organisasi .

dalam melakukan aktifitas bisnisnya karena sistem informasi berbasis komputer yang terarah dan terintegrasi dengan baik merupakan hal yang mutlak yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan (Rukmiyati dan Budiarta, 2016).

2.1.2 Sistem Informasi

Sistem sudah sangat melekat pada kalangan masyarakat khususnya bagi perusahaan karena merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari aktifitas masyarakat. Sistem secara umum adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti yang berbeda beda yang memiliki hubungan saling bekerjasama dan saling memengaruhi satu dengan yang lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau *plan* yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks. Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Wirawan, 2016).

Menurut Mahardika dan Suardhika (2018) Sistem informasi merupakan kumpulan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi dapat dilaksanakan secara manual atau dengan memanfaatkan komputer. Pada umumnya perkembangan Sistem Informasi Akuntansi sangat berpengaruh terhadap suatu perusahaan dikarenakan Sistem Informasi Akuntansi akan memperlancar pekerjaan manusia dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman sekarang.

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Kadir, 2014). Sedangkan menurut Fatansyah (2016) bahwa sistem adalah sebuah tatanan atau keterpaduan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tujuan khusus) yang saling berhubungan dan bersama-sama bertujuan untuk memenuhi tujuan tertentu.

Secara sederhana informasi dapat diartikan sebagai data yang sudah diolah sebagai bentuk yang bernilai atau bermakna. Jadi dapat didefinisikan secara umum bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktifitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Hal tersebut dapat merujuk kepada hubungan yang tercipta berdasarkan interaksi manusia, data informasi dan teknologi. dari pengertian diatas yang menjadi tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan suatu produk yang berisi informasi. Sehingga dapat didefinisikan bahwa sistem informasi dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2008) Sistem Informasi Akuntansi adalah salah satu sistem di antara berbagai sistem yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Seperti halnya bangunan rumah sistem informasi memiliki komponen yang membentuk struktur bangunan sistem informasi. Komponen bangunan sistem terdiri dari enam blok (disebut dengan

information system block) yaitu masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian.

Sistem Informasi Akuntansi dan juga karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi pada suatu entitas dengan efektif dapat mengantisipasi penyimpangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan di perusahaan dengan menggunakan sistem. Menurut Pradana, Wirawati (2018) penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan akan dikatakan efektif apabila pengguna bisa mengaplikasikan sistem lewat komputer dengan baik. Sumber Daya Manusia memiliki kaitan yang erat dalam keberhasilan teknologi maupun sistem dalam organisasi.

Menurut Hurt (2016) Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan kegiatan yang saling terikat, dokumen-dokumen yang dibentuk untuk mengumpulkan data, memproses data dan memberikan informasi untuk kelompok yang beragam dari pengambilan keputusan internal dan eksternal dalam organisasi. Sedangkan menurut Widjajanto (2012) Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

2.1.4 Fungsi Sistem Informasi

Sistem Informasi memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Mampu menjadi tingkat ketersediaan kualitas dan pengalaman dalam mengolah sebuah sistem secara kritis dan logis.
2. Mampu meningkatkan produktivitas kerja

3. Mampu menganalisa dan meminimalisir terjadinya kerugian dari sisi ekonomi
4. Memberikan aksesibilitas yang baik kepada pengguna
5. Dapat mencapai tujuan perusahaan yang cepat berdasarkan dukungan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.5 Kinerja pada Sistem Informasi Akuntansi

2.1.5.1 Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan kualitas atau mutu dari pekerjaan yang dilakukan suatu individu atau sistem yang digunakan dalam membantu kegiatan perusahaan. Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai oleh pekerja. Menurut Moeheriono (2012) Kinerja atau *Performance* merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Sedangkan menurut Rivai (2013) kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang di proyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen atau semacamnya. Penjelasan dari kinerja mengandung komponen penting yaitu tujuan, ukuran dan penilaian.

Kinerja yang semakin tinggi atau baik akan melibatkan kombinasi dari peningkatan kualitas. Jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas maka kinerja baik akan tercapai karena

setiap perusahaan akan selalu mengutamakan kinerja dari setiap individu maka dari itu karyawan harus memiliki prinsip yang baik untuk mencapai kinerjanya.

2.1.5.2 Pentingnya Kinerja pada Suatu Perusahaan

Kinerja sistem informasi cenderung sama, baik yang berada di dalam perusahaan yang memiliki komite pengendali Sistem Informasi maupun di dalam perusahaan yang tidak memiliki komite pengendali Sistem Informasi (Permatawidya Putri, 2008). Kinerja sistem informasi cenderung sama, baik yang lokasi departemen sistem informasinya berada terpisah maupun yang bergabung dengan bagian lain. Kinerja sangat penting bagi suatu organisasi atau perusahaan karena kinerja yang tinggi akan mengurangi angka absensi atau tidak bekerja karena malas, dengan kinerja yang baik dari buruh dan karyawan maka pekerjaan yang diberikan atau ditugaskan akan dapat dikerjakan atau diselesaikan dengan waktu yang singkat atau cepat, dengan adanya kinerja yang tinggi pihak organisasi akan memperoleh keuntungan dari sudut kecilnya angka kerusakan karena semakin tidak puas dalam bekerja atau tidak bersemangat dalam bekerja maka akan menimbulkan tingkat kerusakan yang besar, kinerja yang tinggi otomatis akan membuat karyawan merasa senang bekerja sehingga kecil kemungkinan karyawan akan pindah bekerja ke tempat lain. Almilia dan Brilliantien (2017) mengemukakan bahwa ada delapan faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem

informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan badan pengawas sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi.

Sumber Daya Manusia sangat berperan dalam keberhasilan penggunaan sistem, karyawan adalah aset terpenting yang dimiliki suatu perusahaan dalam menjalankan tujuan yang akan dicapai. Penilaian kinerja dapat juga disebut tinjauan kinerja, evaluasi kinerja atau penilaian kinerja adalah upaya untuk menilai prestasi dengan upaya menilai produktivitas karyawan maupun perusahaan. Penilaian kinerja dapat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengambil tindakan-tindakan perbaikan untuk meningkatkan kinerja melalui *feedback* yang diberikan perusahaan. Karena dengan adanya penilaian kinerja pada karyawan maka akan menjadikan itu sebagai motivasi untuk terus meningkatkan kinerja yang baik bagi perusahaan.

Keberhasilan atau kegagalan sistem dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem tersebut. Sistem yang berkualitas didukung oleh norma subyektif dan kemudahan dalam penggunaan yang mampu meningkatkan keinginan dalam menggunakan sistem tersebut yang dimana akan menciptakan kepuasan pemakai sistem dalam penggunaannya.

2.1.5.3 Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan pemakai merupakan faktor yang paling penting untuk mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi, karena pemakai berhubungan langsung terhadap sistem tersebut. Pemakai juga harus mampu mengoperasikan sistem sesuai kebutuhan seperti dalam penelitian yang dilakukan Nurhayanti (2014) bahwa keterlibatan pemakai dapat mempengaruhi kualitas sistem yang

digunakan akan meningkat. Komara (2006) berpendapat juga bahwa keterlibatan pemakai mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pemakai dan penggunaan sistem. Oleh karena itu suatu sistem tidak akan bisa berjalan tanpa adanya keterlibatan oleh personal atau karyawan. Agar hasil dari kinerja suatu sistem dapat memberikan informasi yang akurat, aktual dan berguna bagi pengguna, maka komponen Sistem Informasi Akuntansi harus terintegrasi dengan baik dan benar.

Salah satu yang menjadi komponen sistem yaitu manusia yang menjadi operator dari sistem tersebut. Karena tanpa campur tangan manusia yang mengoperasikan sistem tersebut tidak akan bisa bekerja dengan baik atau secara maksimal. Sistem informasi yang dikembangkan melibatkan para pemakai akan memberikan kepuasan bagi para pemakai. Pemakai tersebut akan berusaha untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada organisasi (Almillia dan Brillantien 2017).

2.1.5.4 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak merupakan perhatian yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap pengguna sistem informasi akuntansi serta terlibat secara aktif dan mendukung perencanaan pengembangan sistem serta aktif menggunakan sistem. Menurut Lubis (2014) dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang penting untuk menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Dalam penelitian yang dilakukan Ratnasari (2019) pada Perusahaan perhotelan di kota Semarang yang menyatakan bahwa dukungan

manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi.

Sedangkan Menurut Almilia dan Brilliantien (2017) semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Komara (2006) telah mengajukan dan secara empiris menguji bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi melalui berbagai macam kegiatan. Manajemen puncak bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

2.1.5.5 Program Pelatihan dan Pendidikan

Program pelatihan adalah kemampuan yang dimiliki untuk merancang, menciptakan, dan mengembangkan pembelajaran formal untuk memenuhi kebutuhan organisasi serta mengidentifikasi perilaku karyawan untuk melaksanakan tugasnya dan menanamkan kompetensinya (Dessler, 2016). Sedangkan menurut Komara (2006) dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi

mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

Dharmawan dan Ardianto (2017) mengatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem informasi akuntansi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan menambah atau memberikan kemampuan yang dibutuhkan pengguna dalam mengerjakan tugasnya dalam hal ini menjalankan sistem informasi akuntansi. Penelitian oleh Ratnasari (2019) juga mengatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel dukungan manajemen puncak dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

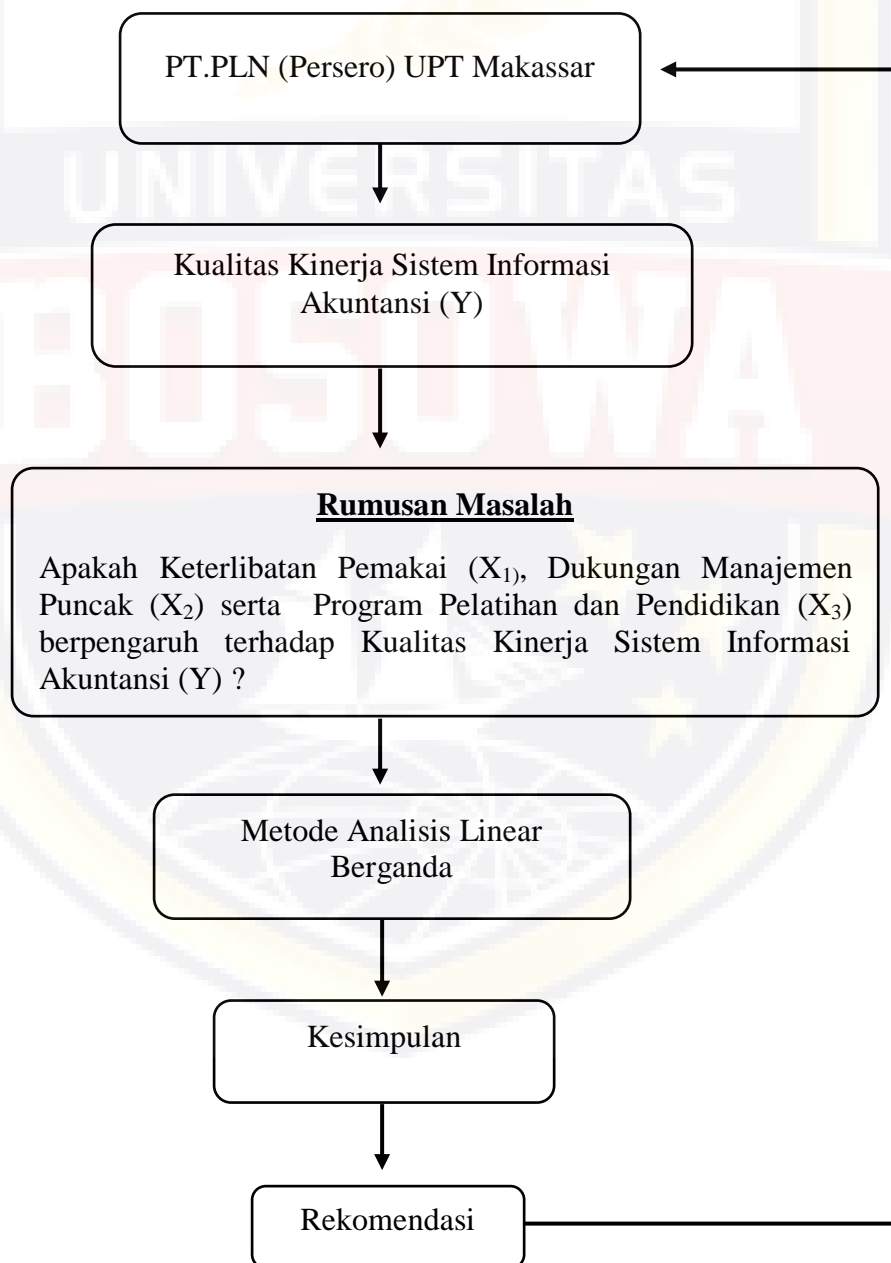
2.2 Kerangka Berpikir

Setiap organisasi atau perusahaan tentu memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasional untuk melangsungkan kegiatan perusahaannya. Oleh karena itu untuk mendapatkan keuntungan dari setiap kegiatan perusahaan harus melakukan pekerjaan atau meningkatkan kinerja yang baik. Berjalannya kegiatan operasional perusahaan adalah tanggungjawab dari pemimpin baik dalam kegiatan kecil ataupun kegiatan besar sehingga para pemimpin perusahaan dalam mengatur kinerja suatu perusahaan membutuhkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Kualitas dari sistem informasi tersebut sangat perlu untuk mendapatkan informasi yang berguna serta akurat bagi pengguna sistem karena suatu informasi dapat dikatakan baik apabila informasi tersebut tepat, terpercaya dan akurat. Sehingga untuk mencapai hal tersebut akan disebabkan oleh pemicu atau faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi bagi suatu

perusahaan seperti pada PT.PLN (Persero) UPT Makassar yang juga tidak jauh dari penggunaan sistem dalam kegiatan operasional perusahaan yang dapat membantu karyawan. Berdasarkan dari paparan diatas,kerangka pikir dari penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.3 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yang dapat dikembangkan berdasarkan uraian sebelumnya, maka diduga bahwa :

- H₁ : Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- H₂ : Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- H₃ : Program Pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT.PLN (Persero) UPT Makassar yang berlokasi di jalan Gunung Latimojong No.21, Gaddong, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90156, Nomor telepon 0813-5580-7108.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data Metode Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah secara primer yaitu dengan melakukan wawancara tidak langsung atau dengan membagikan kuesioner kepada responden.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.PLN (Persero) UPT Makassar.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan mengenai sampel yang sesuai dan dapat mewakili (representatif) suatu populasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner *hard copy* secara langsung kepada objek penelitian atau kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membagikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Pernyataan tersebut dibuat berdasarkan indikator variabel dalam penelitian ini yaitu keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Secara teknis statistik deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.5.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika memuat pertanyaan yang mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan yaitu *pearson Correlation*. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi *pearson* adalah satu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilainya $< 0,05$. Sedangkan, jika satu butir pertanyaan nilainya $> 0,05$, maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid, Menurut Ghozali (2016).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Menurut Arikunto (2010) instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut baik sehingga mampu mengungkap data yang dipercaya. Pengukuran reliabel ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik, Ghozali (2016). Uji statistik ini dilakukan

dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0,05$.

1) Jika $\text{sig} < 0,05$ berarti data tidak terdistribusi normal

2) Jika $\text{sig} > 0,05$ berarti data terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai standar (*cut off*) yang umum digunakan untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $\text{VIF} \leq 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Ghozali (2016).

3.4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, Ghozali (2016). Dalam penelitian ini setelah menyebar kuesioner data kemudian diolah secara ordinal ke interval sebelum diolah pada *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

A : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X₁ : Keterlibatan Pemakai

X₂ : Dukungan Manajemen Puncak

X₃ : Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

E : Error

Alat uji yang digunakan dalam uji regresi linear berganda pada penelitian ini adalah uji t dan uji F.

1. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan dalam menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual menerangkan variasi dari variabel dependen, dengan nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Statistik F

Uji F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Alat ukur yang digunakan untuk uji F sebagai kriteria pengambilan keputusan adalah melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama

memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dan begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.6 Defenisi Operasional

3.5.1 Variabel Independen

3.5.1.1 Keterlibatan pemakai

Keterlibatan Pemakai sistem merupakan bentuk keterlibatan pemakai atau personal dalam pengembangan atau dalam menjalankan suatu sistem karena keterlibatan pemakailah yang akan menentukan proses pengembangan atau berjalannya sistem dengan baik atau tidak. Efektifitas dari setiap aplikasi komputer yang dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh pengguna tentu saling memiliki keterkaitan atau saling berhubungan.

3.5.1.2 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak merupakan suatu bentuk perhatian dari pihak manajemen terhadap berjalannya kegiatan perusahaan. Karena dukungan dari manajemen puncak akan memberikan efektifitas terhadap kinerja perusahaan dan suatu sistem yang digunakan.

3.5.1.3 Program Pelatihan dan Pendidikan

Program pelatihan dan Pendidikan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menciptakan atau mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan

serta peningkatan sikap seseorang terhadap suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang efektif.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kualitas kinerja dapat diartikan sebagai mutu, nilai atau kemampuan dalam bekerja yang dimana kualitas ini akan menjadi penilaian atau tolok ukur terhadap suatu hasil kinerja dari sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Sedangkan Sistem merupakan suatu kumpulan elemen elemen yang saling terhubung yang saling membentuk sehingga disebut sistem yang artinya terdiri dari beberapa unit atau bagian-bagian yang saling memiliki kaitan dan memiliki suatu tujuan tertentu. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang dapat mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan atau akuntansi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum PT PLN (Persero) UPT Makassar

1. Sejarah

PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar (UPT Makassar) berdiri berdasarkan keputusan direksi Nomor 1789.P/DIR/2018 tanggal 19 Desember 2018 setelah sebelumnya bernama Unit Pelayanan Transmisi Makassar. Tugas pokok PLN UPT Makassar adalah merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi serta membuat laporan atas kegiatan operasional penyaluran tenaga listrik dan pemeliharaan jaringan transmisi dan gardu induk secara efisien dengan mutu dan keandalan yang baik.

PLN UPT Makassar membawahi 7 Unit Layanan Transmisi dan Gardu Induk (ULTG) dan 46 Gardu Induk yang tersebar di dua provinsi yakni Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Aset PLN UPT Makassar saat ini untuk panjang transmisi sebesar 3055.61 kms dan kapasitas trafo sebesar 2473.3 MVA.

Arti Logo Perusahaan Bidang Persegi Panjang Vertikal a. Bidang Persegi Panjang Vertikal Bidang Persegi menjadi elemen-elemen dasar bagi lambang yg lain, Bidang Persegi melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan

semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

Gambar Petir atau Kilat Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

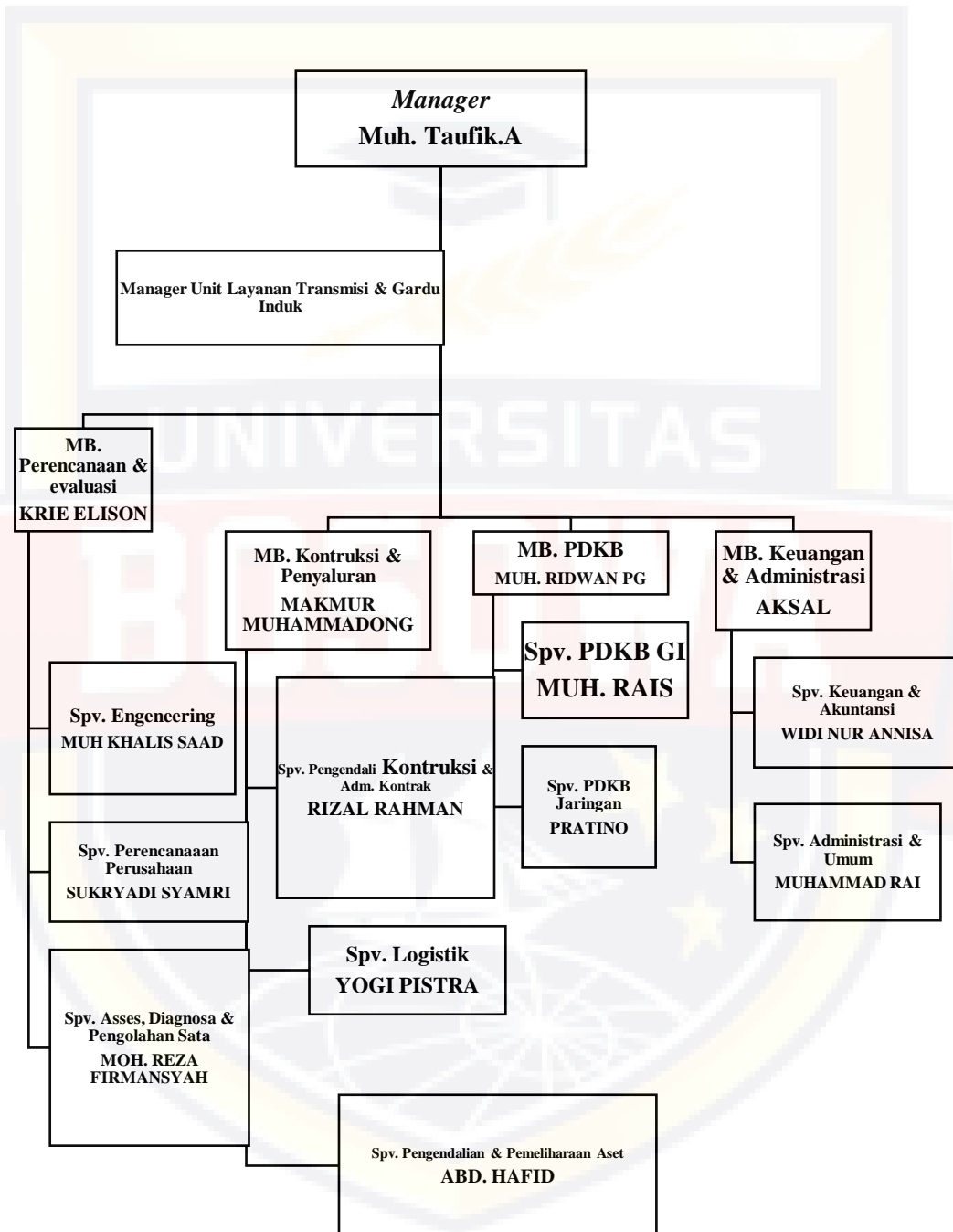
Tiga Gelombang Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam



memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

Gambar 4.1 Logo Perusahaan.sumber :PT PLN (Persero) UPT Makassar

2. Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UPT Makassar.sumber:PT

PLN (Persero) UPT Makassar

Tabel 4.1 Tabel Kegiatan Setiap Bagian pada UPT Makassar

NO	Bidang	Kegiatan
1	Manager	Memimpin,mengatur,mengendalikan,mengembangkan,mengatasi berbagai masalah yang dihadapi organisasi,menumbuhkan kepercayaan,meningkatkan rasa tanggungjawab dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi serta menggali dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki organisasi atau perusahaan.
2	Manager Unit Layanan Transmisi dan Gardu Induk (Pejabat Pelaksana Pengadaan)	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pejabat pelaksana pengadaan sebagaimana diatur dalam ketentuan barang dan jasa yang berlaku dilingkungan PT.PLN (Persero).
3	Manajer unit Layanan Transmisi dan gardu Induk (Pejabat pelaksana K3 dan kam)	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pejabat pengendali keselamatan, kesehatan kerja, keamanan sebagaimana yang diatur dalam ketentuan yang berlaku di Lingkungan PT.PLN (Persero)
4	Manager Unit	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab

	Layanan Transmisi dan gardu induk (pejabat pelaksana lingkungan)	sebagai pejabat manajemen proyek yang membantu mengkoordinir perencanaan dan pelaksanaan sistem lingkungan kerja yang selalu bersih
5	MB.Perencanaan dan Evaluasi	Membuat pedoman dan petunjuk dalam bidangnya untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan,melaksanakan operasi/pemeliharaan rutin transmisi dan gardu induk
6	MB.Konstruksi dan Penyaluran	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab untuk pemeliharaan instalasi penyaluran.
7	MB.PDKB	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai MB.PDKB untuk memelihara saluran udara tegangan tinggi dan tegangan extra tinggi
8	MB.Keuangan dan Administrasi	Bertanggungjawab atas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan bidang anggaran, keuangan, pengawasan, pendapatan serta menyusun program kerja dan anggaran fungsi SDM dan administrasi sebagai pedoman kerja.
9	Spv.Engineering	Mengkoordinasi,menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan SERP

		(System Equipment Reability Prioritization) dan FMEA (Failure Mode and Effect Analysis) peralatan pembangkit,merencanakan dan mengevaluasi kegiatan teknologi informasi,meliputi pemeliharaan data informasi,pemeliharaan infrastruktur,keamanan informasi dan keamanan kebutuhan user.
10	Spv. Pengendali konstruksi dan adm kontrak	Bertanggungjawab dan memastikan terlaksananya pekerjaan konstruksi pembangunan,konsolidasi unit pelaksanaan konstruksi sesuai dengan jadwal,biaya dan kualitas pekerja melalui pemantauan hasil kerja untuk pencapaian target kinerja unit induk pembangunan
11	Spv.PDKB gardu induk	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab meliputi penggantian isolator,penggantian asesoris isolator,pemeliharaan asesoris isolator dan juga pemeliharaan peralatan di gardu induk.
12	Spv.keuangan dan akuntansi	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab untuk memferivikasi kode akuntansi dan anggaran,mengevaluasi laporan persediaan

		AT,PDP dan ATTB,memferivikasi nota pembukuan,memorial,mengevaluasi laporan keuangan,laporan akuntansi biaya dan mengatur kelancaran liquidasi keuangan (kas,bank).
13	Spv.Perencanaan perusahaan	Bertanggungjawab dalam merencanakan dan memonitor penggunaan anggaran investasi dan operasi,perbekalan dan kegiatannya untuk pencapaian kinerja di Area serta pelaporan EDP dan kinerja unit
14	Spv.Logistik	Memonitor proses administrasi barang yang masuk agar sesuai dengan spesifikasi,pembuatan PO (Purchase Order),memonitor penerimaan pemakaian dan selisih bahan bakar,pelumas dan material lainnya
15	Spv.PDKB Jaringan	Menyiapkan rencana kegiatan PDKB,memonitor pelaksanaan surat perintah pekerjaan dalam keadaan bertegangan,melaksanakan usulan untuk pengembangan kompetensi personal PDKB,melaporkan kinerja PDKB,melaporkan

		prioritas pekerjaan pemeliharaan jaringan.
16	Spv.Administrasi dan Umum	Melaksanakan administrasi perkantoran sesuai dengan ketentuan, mengelolah gedung, kebutuhan sarana kerja serta peralatan kantor, membuat laporan rutin dan berkala sesuai bidang tugasnya dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

3. Cara kerja penggunaan pada *System Association Data in Processing* (SAP)

Di UPT Makassar menggunakan aplikasi akuntansi SAP (System Association Data in Processing) aplikasi ini tersambung online ke seluruh kantor PLN, Data-data yang dibutuhkan untuk membuat laporan berasal dari data-data kiriman dari Kantor Distribusi dan data dari bidang logistik. sehingga jika ada pengiriman material dari Kantor Distribusi, maka akan langsung terkirim melalui data pula ke dalam SAP wilayah. Sehingga tidak akan terjadi transaksi yang tidak tercatat di sistem akuntansi. Selain dari data SAP, pengisian juga dapat berasal dari laporan bidang logistik. Data-data dari bidang logistik seperti pengeluaran material untuk kegunaan dalam melakukan proyek atau pemasangan alat-alat listrik di rumah masyarakat. Setiap pengeluaran harus dibuat surat dahulu dan dicatat pengeluarannya. Bidang logistik memasukkan dalam isian pengeluaran material dan diberikan ke bidang akuntansi, sesuai dengan lampiran. Setelah itu, data tersebut akan dicatat pada SAP agar tersimpan pergerakan keluar dari material tersebut.

Dari data-data itu dimasukkan ke SAP isian tentang pergerakan material, dimana aplikasi tersebut berisi informasi terkait jenis material persediaan. Informasi yang dimasukkan seperti nomer material, tanggal transaksi, kode area kantor, dan lain-lain. Seluruh transaksi di catat dan dimasukkan ke SAP. Dalam melakukan hal ini harus benar-benar teliti agar tidak salah memasukkan kode material karena jika salah satu angka kode maka akan berbeda materialnya. Ditambah lagi material yang dimiliki PLN sangatlah banyak sehingga menuntut untuk bekerja secara lebih keras.

4. Visi Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan 1 Pilihan Pelanggan untuk solusi energi.

Misi:

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan secara langsung di PT PLN (Persero) UPT Makassar yang dimulai pada tanggal 06 April 2022 sampai 08 April 2022. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa

populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada PT PLN UPT Makassar yang menggunakan sistem. Jumlah kuesioner yang tersebar sebanyak 45 kuesioner dan terkumpul kembali pada tanggal 06 april 2022 itu baru 12 kuesioner dan 27 kuesioner terkumpul pada tanggal 08 April 2022, jadi total kuesioner yang terkumpul kembali dalam penelitian ini sebanyak 39 kuesioner.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	27	69%
Perempuan	12	31%
Total	39	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 27 (69%) dan jumlah responden perempuan sebanyak 12 (31%) sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah dengan jenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
21-25	13	33%
26-30	10	26%
31-35	9	23%
>35	7	18%

Total	39	100%
-------	----	------

Sumber : Data Primer yang diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berumur 21-25 tahun berjumlah 13 responden (33%), untuk responden yang berumur 26-30 tahun berjumlah 10 responden (26%), dan untuk kategori umur 31-35 tahun berjumlah 9 responden (23%) sedangkan umur kategori diatas 35 tahun berjumlah 7 responden (18%). Sehingga dapat menunjukkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah kategori umur 21-25 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.4 Demografi responden berdasarkan jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Engineering	3	8%
Sekretaris	1	2%
Sekum Divisi	1	2%
Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT)	2	5%
Akuntansi Keuangan	3	8%
ADM&Umum	2	5%
Staf	1	2%
Perencanaan Evaluasi	4	10%
Analisis Kinerja	3	8%
Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB)	12	31%

Pengadaan	4	10%
Keselamatan,dan Kesehatan kerja & Keamanan	3	9%
Total	39	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah,2022

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang memiliki jabatan sebagai engineering sebanyak 3 responden (9%), sedangkan pada jabatan sekertaris berjumlah 1 responden (2%), pada jabatan Sekum Divisi juga berjumlah 1 responden (2%), dan untuk jabatan Sistem Manajemen Terintegrasi berjumlah 2 responden (5%), sedangkan untuk jabatan Akuntansi Keuangan berjumlah 3 responden (8%), pada jabatan ADM&Umum berjumlah 2 responden (5%), dan jabatan staf berjumlah 1 responden (2%), jabatan pada Perencanaan Evaluasi berjumlah 4 responden (10%), jabatan pada analisis kinerja berjumlah 3 responden (8%), dan untuk jabatan PDKB berjumlah 12 responden (31%), jabatan Pengadaan berjumlah 4 responden (10%), dan untuk jabatan keselamatan dan kesehatan kerja berjumlah 3 responden (8%). Dapat diberikan kesimpulan bahwa jabatan yang mayoritas dalam penelitian ini adalah pada jabatan pekerjaan dalam keadaan bertegangan (PDKB).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.5 Demografi responden berdasarkan lama bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1- 10 thn	24	62%
11-20 thn	8	20%
21-30 thn	5	13%

31-40 thn	2	5%
>40 thn	0	0%
Total	39	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah,2022

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang bekerja dari 1-10 tahun adalah 24 responden (62%), sedangkan responden yang bekerja dari 11-20 tahun sebanyak 8 responden (20%), dari 21-30 tahun responden yang bekerja sebanyak 5 responden (13%), sedangkan dari 31-40 tahun responden yang bekerja sebanyak 2 responden (5%), dan responden yang bekerja pada jangka waktu diatas 40 tahun adalah 0 responden (0%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang bekerja adalah dalam jangka waktu dari 1-10 tahun.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.6 Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SLTA	6	15%
Diploma	18	46%
Sarjana	13	34%
Pascasarjana	2	5%
Total	39	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir pada tingkat SLTA sebanyak 6 responden (15%), sedangkan pendidikan terakhir tingkat diploma sebanyak 18 responden (46%),

pendidikan terakhir tingkat sarjana sebanyak 13 responden (34%), dan untuk pendidikan terakhir pasca sarjana sebanyak 2 responden (5%). dapat dilihat bahwa responden yang mayoritas dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki pendidikan terakhir diploma.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *mean* atau rata-rata untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja laporan keuangan. Untuk lebih mudah menjelaskan jawaban dari responden akan dikategorikan menggunakan interval kelas menurut Santosa dan Hamdani (2007):

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan nilai dari perhitungan interval kelas maka didapatkan nilai interval kelas sebesar 0,8. Nilai interval kelas selanjutnya akan digunakan sebagai jarak interval dari masing-masing jawaban responden. Interval kelas dan kategori atas jawaban responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 4.7 Tabel interval dan golongan kelas

Interval	Kategori	Keterangan
1.00-1.80	1	Sangat Tidak Setuju
1.81-2.60	2	Tidak Setuju

2.61-3.40 3 Netral

3.41-4.20 4 Setuju

4.21-5.00 5 Sangat Setuju

Sumber : Data Primer yang diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai interval kelas dari sangat rendah hingga sangat tinggi maka berikut adalah hasil dari uji pengolahan data dengan uji statistik deskriptif.

Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation	Ket
Keterlibatan Pemakai	39	4	5	4,28	0,571	Sangat Setuju
Dukungan Manajemen Puncak	39	4	5	4,31	0,647	Sangat Setuju
Pelatihan dan pendidikan	39	4	5	4,33	0,644	Sangat Setuju
Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	39	4	5	4,59	0,589	Sangat Setuju

Sumber : Data Primer Diolah,2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa semua variabel memiliki kesamaan pada nilai minumum dan maximum sehingga yang dapat dibedakan adalah hanya nilai meannya. Kategori sangat setuju pada kolom keterangan disimpulkan berdasarkan tabel interval dan golongan kelas sebelumnya, yang dimana semua nilai meannya menunjukkan pada hasil uji statistik deskriptif diatas berada pada kategori sangat

setuju dengan nilai interval (4.21-5.00) yang berarti bahwa setiap variabel independen berpengaruh sangat setuju terhadap Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner dengan menguji setiap butir pertanyaan yang ada didalamnya. Pada uji validitas ini digunakan *Pearson Correlation* dengan dasar pengambilan keputusan setiap butir pertanyaan akan dikatakan valid jika nilai signifikansinya ($\text{sig} < 0,05$) begitupun sebaliknya jika suatu butir pertanyaan nilainya $> 0,05$ maka pertanyaan dalam kuesioner itu dikatakan tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas setiap pertanyaan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Validitas		Keterangan
		Signifikansi	Nilai Alpha	
Keterlibatan Pemakai	X1.1	0,001	0,05	Valid
	X1.2	0,001	0,05	Valid
	X1.3	0,001	0,05	Valid
	X1.4	0,001	0,05	Valid
Dukungan Manajemen Puncak	X2.1	0,001	0,05	Valid
	X2.2	0,001	0,05	Valid
	X2.3	0,001	0,05	Valid

	X2.4	0,001	0,05	Valid
	X2.5	0,001	0,05	Valid
Pelatihan dan Pendidikan	X3.1	0,001	0,05	Valid
	X3.2	0,001	0,05	Valid
	X3.3	0,001	0,05	Valid
	X3.4	0,001	0,05	Valid
Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Y1	0,001	0,05	Valid
	Y2	0,001	0,05	Valid
	Y3	0,001	0,05	Valid
	Y4	0,001	0,05	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua butir pertanyaan variabel pada kuesioner memiliki nilai signifikan $< 0,05$ sehingga semua pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan suatu data dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan agar dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu pertanyaan atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ dan begitu sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil tabel pengujian reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha standart	
Keterlibatan Pemakai	.833	0.60	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	.779	0.60	Reliabel
Pelatihan dan Pendidikan	.854	0.60	Reliabel
Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	.767	0.60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ yang berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam kuesioner penelitian ini.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau

tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik, Ghazali (2006). Uji statistik ini dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). data dapat dikatakan terdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dinyatakan tidak terdistribusi normal. Berikut adalah tabel pengujian normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20110418
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.081
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.194
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		.184

Upper
Bound .204

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua data terdistribusi normal,hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai signifikansinya sebesar 0,204 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai standar (cutt off) yang umum digunakan untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah jika nilai $Tolerance \geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics
		zed			

		Coefficients						
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.484	.361	.076	.042			
	Keterlibatan Pemakai	.547	.125	.521	5.746	.461	.513	
	Dukungan Manajemen Puncak	.257	.283	.178	1.604	.341	.507	
	Pelatihan dan Pendidikan	.175	.231	.287	1.655	.107	.580	

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance setiap variabel lebih dari nilai 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,yang berarti bahwa pada model persamaan regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas sehingga dapat digunakan pada penelitian ini.

4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan kepengamatan yang lain,jika varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang

baik tidak terjadi adanya heterokedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji *glejser* untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji heterokedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.024	.323		-.023	.942
Keterlibatan Pemakai	.037	.054	.065	.746	.527
1 Dukungan Manajemen Puncak	.064	.072	.261	1.604	.218
Pelatihan dan Pendidikan	-.033	.074	-.039	.242	.781

Dependen Variabel : Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer Diolah,2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi keterlibatan pemakai adalah 0,527, dukungan manajemen puncak adalah sebesar 0,218 sedangkan pada variabel pelatihan dan pendidikan nilai signifikansinya sebesar 0,781 yang berarti semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar daro 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

4.2.4 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized	Standar	t	Sig.	
		Coefficients	dized			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.368	.324	.882	.362	
	Keterlibatan Pemakai	.651	.111	.532	5.047	.004
	Dukungan Manajemen	.273	.111	.195	3.720	.020
	Puncak Pelatihan dan Pendidikan	.354	.114	.236	4.278	.016

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan dari tabel diatas persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Interpretsi dari regresi diatas adalah nilai konstanta sebesar 0,368 menunjukkan jika keterlibatan pemakai(X1), dukungan manajemen puncak (X2) serta pelatihan dan pendidikan (X3), tidak ada atau bernilai nol, maka kualitas kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,368 satuan. Nilai koefisien $\beta_1 = 0,651$ menunjukkan keterlibatan pemakai (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan tercipta kualitas kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,651 dengan asumsi variabel independen dan kontrol lainnya konstan.

Nilai koefisien $\beta_2 = 0,273$ menunjukkan dukungan manajemen puncak (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan tercipta kualitas kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,273 dengan asumsi variabel independen dan kontrol lainnya konstan. Nilai koefisien $\beta_3=0,354$ menunjukkan pelatihan dan pendidikan (X3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan tercipta kualitas kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,354 dengan asumsi variabel independen dan kontrol lainnya konstan.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig.
		B	Std. Error	ized Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	0,368	0,324		0,882	0,362
	Keterlibatan Pemakai	0,651	0,111	0,532	5,047	0,004
	Dukungan	0,273	0,111	0,195	3,720	0,020

Manajemen

Puncak

Pelatihan dan Pendidikan	0,354	0,114	0,236	4,278	0,016
--------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Dependen Variabel : Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keterlibatan pemakai terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai signifikansi sebesar nilai t hitung $5,047 > t \text{ tabel } (2,021)$ dan p-value (Sig) $0,004 < (\alpha) 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak terhadap kualitas kinerja sistem informasi Akuntansi menunjukkan nilai t hitung $(3,720) > t \text{ tabel } (2,021)$ dan p-value (sig) $< (\alpha) 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi.

Selain itu, pada variabel pelatihan dan pendidikan menunjukkan nilai uji statistik dengan nilai t hitung $(4,278) > t \text{ tabel } (2,021)$ dan nilai p-value (Sig) $< (\alpha) 0,05$ dengan ini membuktikan bahwa variabel pelatihan dan pendidikan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi.

4.2.5.2 Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujiannya.

Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.077	3	3.692	21.465	<,001 ^b
	Residual	8.521	65	.348		
	Total	20.598	68			

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), keterlibatan pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pendidikan.

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai F_{hitung} (21,465) > F_{tabel} (2,92). Dan nilai p-value (Sig) 0,000^b < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, serta pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) UPT Makassar. Berdasarkan dari hasil analisis maka,pembahasan mengenai hasil

penelitian ini adalah mendukung hipotesis dalam penelitian ini yaitu keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak serta pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai signifikansi setiap variabel pada uji statistik t dimana keterlibatan pemakai (0,004), dukungan manajemen puncak (0,020), dan pelatihan dan pendidikan (0,016) yang berarti semua nilai signifikannya kurang dari 0,05. Kemudian untuk nilai signifikansi pada uji statistik F juga lebih kecil dari 0,05 yaitu dengan nilai 0,000. Jadi kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak serta pelatihan dan pendidikan secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra dan Suryanawa (2016) yang menyatakan bahwa keterlibatan pemakai, dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap kualitas kinerja sistem informasi sehingga ketika ada keterlibatan dari pemakai sistem maka akan tercipta kualitas kinerja dari sistem yang digunakan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Ratnasari (2019) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada variabel keterlibatan pemakai tidak berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi pada penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2019) pada Perusahaan Perhotelan di Kota Semarang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem adalah suatu komponen yang dapat menghasilkan output atau hasil bagi suatu organisasi atau perusahaan yang menggunakan sistem. Sehingga dengan adanya sistem perusahaan akan merasa terbantu bahkan dapat membantu dalam mengefisienkan waktu serta menghemat tenaga bagi para pengguna sistem. Sistem sudah sangat berkontribusi dalam pekerjaan atau kinerja karyawan dalam menyelesaikan tanggungjawab bagi suatu perusahaan. Seperti pada PT PLN (Persero) UPT Makassar yang juga menggunakan sistem sehingga dapat memudahkan para karyawan dalam bekerja.

Sistem yang digunakan pada PT PLN (Persero) UPT Makassar sangat membantu untuk menciptakan adanya kualitas kinerja dari sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hal ini dapat dilihat pada pengujian uji statistik t yang menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun pada pengujian statistik F yang menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berikut adalah kesimpulan dari hasil uji hipotesis t:

- 1). Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) UPT Makassar. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa adanya keterlibatan dari pemakai sistem maka akan menghasilkan kualitas kinerja sistem informasi akuntansi.

2). Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) UPT Makassar. Sehingga dari hal tersebut dapat diketahui bahwa ketika mendapat dukungan yang baik dari manajemen puncak maka akan menghasilkan kualitas kinerja sistem informasi akuntansi.

3). Pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) UPT Makassar. Hal ini membuktikan bahwa ketika pada suatu perusahaan dilakukan pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem maka akan menghasilkan kualitas kinerja sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan.

5.2 Saran

1. PT PLN (Persero) UPT Makassar

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi PT PLN (Persero) UPT Makassar sebagai gambaran mengenai bagaimana tingkat kualitas kinerja sistem informasi akuntansi ketika perusahaan meningkatkan keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, serta pelatihan dan pendidikan yang telah terbukti bahwa berpengaruh terhadap kualitas kinerja SIA.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan indikator dan variabel yang variatif untuk lebih mengembangkan penelitian pada perusahaan ini.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan populasi agar dapat mempermudah dalam menemukan responden.

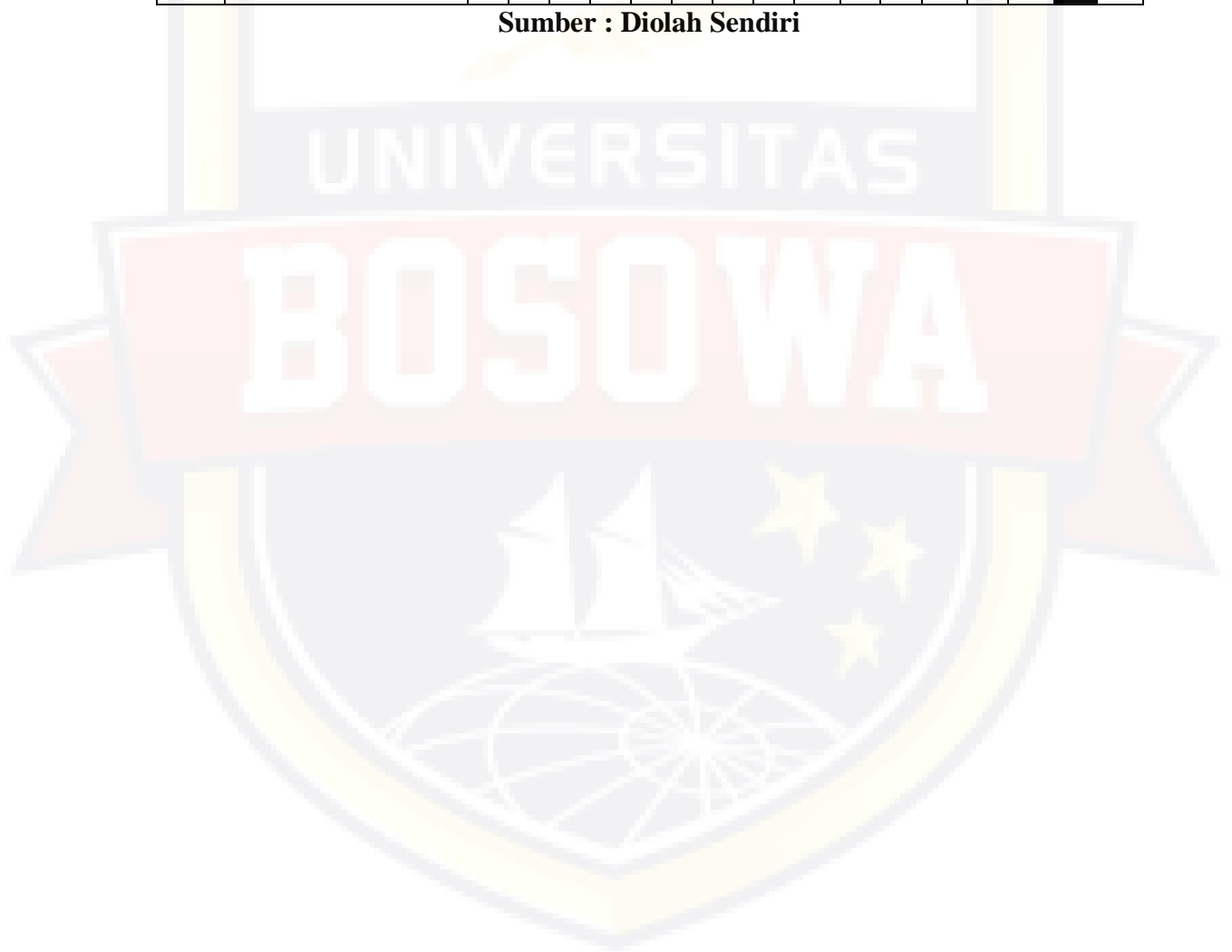
Tabel 3.1

JADWAL PENELITIAN

NO	Kegiatan	Bulan Ke-															
		Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022			
1	Persiapan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	1. Observasi	■															
	2. Identifikasi Masalah	■															
	3. Pengajuan Judul		■														
	4. Seminar Judul			■													
2.	Pelaksanaan																
	1. Pengajuan Izin Penelitian					■											
	2. Penyusunan Proposal					■	■										
	3. Konsultasi Bab I- III					■	■	■	■								
	4. Seminar Proposal									■							

5. Penelitian												■					
6. Penulisan Bab IV dan V												■	■				
7. Konsultasi Bab IV dan V												■	■	■			
8. Seminar Hasil																■	

Sumber : Diolah Sendiri



DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, Wayan Purwa dan I Ketut Suryanawa. (.2016). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”.*E-Jurnal Akuntansi* .Bali:Universitas udayana .ISSN: 2302-8559.
- Almilia,Luciana Spica. 2017. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo”, [http: // spicaalmilia.files.wordpress.com](http://spicaalmilia.files.wordpress.com).
- Almillia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien. (2007). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo”.*Jurnal Akuntansi* .Surabaya:STIE Perbanas Surabaya.
- Arikunto. (2010). “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”. [Jurnal.uin.antasari.ac.id](http://jurnal.uin.antasari.ac.id).
- Dessler, Gary. (2016). “ Manajemen Sumber Daya Manusia”. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi,Ni,Made.,Putra,Putu,Mega.,Ernawatiningsih,Putu,Lisa.(2020). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan". *Angewandte Chemie International Edition*. (Halaman 951–952).
- Dharmawan, Joshua dan Jimmy Ardianto. (2017). “Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Moderasi”.*E-jurnal Akuntansi*.
- Endiana, I Dewa Made dan I Made Sudiartana.(2016).“Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak”. *Jurnal Riset Akuntansi* .
- Fatansyah.(2016).“Pengertian Sistem Menurut Para Ahli”. <http://repo.darmajaya.ac.id>.
- Ferdianti.Aziz.(2019). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”.*jurnal akuntansi*.
- Ghozali,I.(2016). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program” lbm 23 spps:Semarang :Bpfe Universitas Diponegoro.
- Gustiyan, Hary. (2014). “Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang”. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

- Hermanto, Marius., Sondakh, Jullie., Pangerapan, Sonny. (2019). "Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan pada Perum Bulog Divre Sulut Gorontalo". *Jurnal EMBA* .
- Hurt, Robert L. (2016). "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah". Bandung.
- Kadir, Abdul. (2014). "Pengertian Sistem Menurut Para Ahli". <http://repo.darmajaya.ac.id>.
- Karsana, Agung Suaryana. (2017). "Pengaruh Efektivitas Penerapan Sap, Kompetensi Sdm, Dan Spi Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli". *jurnal akuntansi dan pendidikan*.
- Komara, Acep. (2006). "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi"., *Jurnal Maksi* Volume 6 Nomor (Halaman 143 – 160). Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Lubis, Arfan, Ikhsan. (2014). "Akuntansi Keperilakuan". Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahardika, I. B. G. A., dan Suardhika, I. M. S. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Denpasar". *E-Jurnal Akuntansi*.
- Mahendra, Aditya dan Widhiyani Sari. (2016). "Kemampuan Teknik Pemakai Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan". *E-Jurnal Akuntansi* .(Halaman 4) Universitas Udayana.
- Mane, Arifuddin, dan Seri Suriani. "Analisis Pengaruh Biaya (Pelanggan) Terhadap Profitabilitas Kantor Pln Kabupaten Enrekang."
- Moehariono. (2012). "Pengertian Kinerja Menurut Para Ahli". <http://repository.ekuitas.ac.id>.
- Mulyadi. (2008). "Sistem Informasi Akuntansi". <http://repostory.stie.mce.ac.id>.
- Nurhayanti. (2014). "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang"
- Permatawidya. Putri. (2008). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi". *Skripsi fakultas ekonomi UNDIP*.
- Pradana, Wirawati. (2018). "Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar". *E-Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

- Prasetya, Hendra dan Ricky Angga Siska. (2017).“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Dividend Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.*Jurnal ekonomi manajemen*.(Halaman 31-37).
- Ratnasari,Septi.(2019).“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Perhotelan Di Kota Semarang”.
- Rivai.(2012).“Pengertian Kinerja Menurut Para Ahli <http://repository.ekuitas.ac.id>.
- Rukmiyati, Ni Made Sri dan Budiarta I Ketut. (2016). “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* pada Kepuasan Pengguna Akhir *Software* Akuntansi”.*E-Junal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. (Halaman 115-142). ISSN: 2337-3067.
- Sugiyono.(2017).“Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi (Mixed Methods),Penelitian Tindakan (Action Research Dan Penelitian Evaluasi)”.Bandung:Alfabeta Cv.
- Sukirno,Sadono.(2006). “Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan Badan Usaha Milik Negara”.
- Surwadjono.(2015).“Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli” <http://eprints.polsri.ac.id>.
- Widjajanto, Nugroho. (2012). “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Tunai Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern”.*Jurnal akuntansi dan pendidikan* .
- Wirawan, Bima Satya dan I Made Sadha Suardikha. (2016). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung”. *E-Jurnal Akuntansi* .



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. 186 /FEB/UNIBOS/III/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

PT. PLN (Persero) UPT Makassar

Di, -

Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Eking Wiranti
NIM : 45 18 013 091
Program Studi : Akuntansi
No. Tlp/HP : 082 259 885 253

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. PLN (Persero) UPT Makassar”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 10 Maret 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN: 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

LAMPIRAN 1: SURAT REKOMENDASI



Nomor : 0335/STH.01.04/C48060000/2022 1 April 2022
Lampiran : -
Sifat : Segera
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa
Di
Tempat

Menunjuk Surat Saudara dengan nomor : A.186/FEB/UNIBOS/III/2022, tanggal 10 Maret 2022. Perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa :

No	Nama	NIM	Keterangan
1.	Eking Wiranti	45 18 013 885 253	

Dapat kami setuju untuk melaksanakan Penelitian pada Bagian Keuangan dan Umum PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar, pada Tanggal 04 April 2022 s.d 03 Juni 2022.

Perlu kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan kegiatan tersebut mahasiswa harus mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT PLN (Persero) UPT Makassar serta pihak PT PLN tidak menyediakan sarana transportasi maupun sarana lainnya. Untuk itu yang bersangkutan harap melapor ke PT PLN (Persero) UPT Makassar Cq. Supervisor ADM & Umum dan membawa pas photo ukuran 2x3 sebanyak 2 (dua) lembar.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

MANAGER UNIT PELAKSANA
TRANSMISI MAKASSAR ,



MUH. TAUFIK A.

Tembusan

- MAN II KEU DAN ADM UPT MAKASSAR PLN

LAMPIRAN 2 : SURAT PENELITIAN

LAMPIRAN 3 : KUESIONER PENELITIAN

Yth, Bapak/ibu Responden

Dengan hormat disampaikan bahwa surat ini, saya sedang melakukan penelitian dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT PLN (Persero) UPT MAKASSAR". Untuk memperoleh data, saya mohon Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi angket/kuesioner ini sesuai dengan yang diketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab. Angket/kuesioner ini berguna dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) UPT Makassar.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenaan Bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih.

Makassar, April 2022

Peneliti

Eking Wiranti

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Nama Departemen/ Bagian :

Jabatan :

Lama Bekerja :

(Berikan tanda cawang (√) pada kotak yang tersedia)

Pendidikan Terakhir : SLTA Diploma Sarjana Pasca Sarjana

Lainnya

(Berikan tanda cawang (√) pada kotak yang tersedia)

Sistem Informasi yang selama ini dipakai :

Aplikasi-aplikasi Ms. Office:

Ms. Access Ms. Excel Ms. Frontpage Ms. Power Point Ms.

Publisher Ms. Word Lainnya

Item Pertanyaan

Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang menurut Anda paling sesuai.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

N : Netral (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

Keterlibatan Pemakai

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Terdapat tingkat partisipasi dalam pengembangan Sistem Informasi					
2.	Terdapat tingkat pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi					
3.	Terdapat tingkat keterlibatan dalam memberikan informasi mengenai keunggulan					
4.	Terdapat kelemahan dari sistem informasi yang dioperasikan ditempat bekerja					

Dukungan Manajemen Puncak

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Manajemen Puncak mampu dalam menggunakan komputer atau sistem					
2.	Manajemen Puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem					

3	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi					
4.	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap evaluasi kinerja dari sistem informasi					
5.	Manajemen puncak mendukung proses pengembangan SIA yang dioperasikan ditempat saya bekerja agar dapat meningkatkan kepuasan pemakai sistem informasi					

Program Pelatihan dan Pendidikan

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Perusahaan memiliki program pelatihan dan pendidikan mengenai cara pemakaian sistem					
2.	Terdapat kemampuan teoritis dalam pelatihan dan pendidikan					
3.	Kemampuan moral dari program pelatihan dan pendidikan oleh pemakai					
4.	Setelah mengikuti pelatihan dan pendidikan					

	keatifitas semakin bertambah					
--	------------------------------	--	--	--	--	--

Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sistem informasi akuntansi mampu membantu bidang dalam memberikan kualitas layanan.					
2.	Sistem Informasi Akuntansi penting dalam kesuksesan lingkungan kerja.					
3.	Sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi Perusahaan.					
4.	Dengan adanya sistem informasi akuntansi, setiap bidang mampu mengerjakan tugasnya dengan mudah dan efisien.					

LAMPIRAN 4: DATA UJI PENELITIAN VARIABEL

1. Keterlibatan pemakai

Res	Keterlibatan Pemakai (X1)	Total X1
-----	---------------------------	----------

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	5	5	18
4	4	5	5	5	19
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	5	4	4	4	17
8	4	4	4	4	16
9	3	3	4	4	14
10	4	4	4	4	16
11	4	4	5	5	18
12	4	4	5	5	20
13	4	4	4	4	16
14	4	4	5	5	18
15	3	4	3	4	14
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	5	5	4	4	18
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20

23	4	4	4	4	16
27	4	5	5	4	18
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	5	17
34	5	4	4	4	17
35	5	4	5	5	19
36	4	5	5	5	19
37	5	5	4	4	18
38	4	4	5	5	18
39	5	5	5	5	20

2. Dukungan Manajemen Puncak

Res	Dukungan Manajemen Puncak (X2)					Total X2
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	3	18
4	5	5	5	5	5	25

5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	4	4	23
9	4	4	4	4	3	19
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	5	4	22
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	4	4	4	22
14	4	4	4	5	5	22
15	5	5	4	4	4	22
16	4	4	4	5	5	22
17	4	4	4	5	5	22
18	5	5	4	4	4	22
19	4	4	4	5	5	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	5	5	22
24	5	4	5	5	5	24
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	4	4	4	22

28	5	5	5	4	4	23
29	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	5	5	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	5	4	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	4	3	22
37	4	5	5	5	4	23
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25

3. Pelatihan Dan Pendidikan

Res	Pelatihan dan Pendidikan (X3)				Total X3
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	5	5	18
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	3	4	15

10	4	4	5	5	18
11	4	4	5	5	18
12	5	5	5	5	20
13	4	4	5	5	18
14	4	4	4	4	16
15	5	4	5	4	18
16	5	5	4	4	18
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	5	4	4	5	18
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20
23	4	4	4	4	16
27	5	4	4	5	18
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	5	5	5	5	20

34	4	4	4	4	16
35	5	4	5	4	18
36	4	4	4	3	15
37	4	4	5	4	17
38	4	4	4	4	16
39	5	5	5	5	20

4. Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Res	Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)				Total Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	5	4	4	18
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	4	19
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	4	4	5	5	18
9	5	5	4	4	18
10	4	4	4	4	16
11	4	5	5	4	18
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20

14	4	4	5	5	18
15	4	5	5	5	19
16	4	4	4	4	16
17	5	5	4	4	18
18	4	4	5	5	18
19	5	5	4	4	18
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
24	5	5	4	4	18
25	5	5	5	5	20
26	4	5	5	5	19
28	4	4	5	5	18
29	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	16
33	5	5	5	5	20
34	4	4	5	5	18
35	5	5	5	4	19
36	5	4	4	5	18
37	5	5	5	5	20

38	4	4	4	5	17
39	5	5	5	5	20

LAMPIRAN 4 : HASIL UJI VALIDITAS

1. Keterlibatan Pemakai

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.620**	.362*	.362*	.709**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.023	.023	<,001
	N	39	39	39	39	39
X1.2	Pearson Correlation	.620**	1	.600**	.481**	.822**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.002	<,001
	N	39	39	39	39	39
X1.3	Pearson Correlation	.362*	.600**	1	.889**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.023	<,001		<,001	<,001
	N	39	39	39	39	39
X1.4	Pearson Correlation	.362*	.481**	.889**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.023	.002	<,001		<,001
	N	39	39	39	39	39
Total_X1	Pearson Correlation	.709**	.822**	.882**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dukungan Manajemen Puncak

		Correlations					Total_
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.783**	.615**	.242	.142	.756**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	.138	.389	<,001
	N	39	39	39	39	39	39
X2.2	Pearson Correlation	.783**	1	.729**	.133	.039	.726**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.418	.812	<,001
	N	39	39	39	39	39	39
X2.3	Pearson Correlation	.615**	.729**	1	.387*	.249	.806**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		.015	.126	<,001
	N	39	39	39	39	39	39
X2.4	Pearson Correlation	.242	.133	.387*	1	.860**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.138	.418	.015		<,001	<,001
	N	39	39	39	39	39	39
X2.5	Pearson Correlation	.142	.039	.249	.860**	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.389	.812	.126	<,001		<,001
	N	39	39	39	39	39	39
Total_X2	Pearson Correlation	.756**	.726**	.806**	.726**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	39	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Pelatihan dan Pendidikan

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.762**	.531**	.574**	.842**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	39	39	39	39	39
X3.2	Pearson Correlation	.762**	1	.526**	.561**	.827**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	39	39	39	39	39
X3.3	Pearson Correlation	.531**	.526**	1	.668**	.831**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	39	39	39	39	39
X3.4	Pearson Correlation	.574**	.561**	.668**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	39	39	39	39	39
Total_X3	Pearson Correlation	.842**	.827**	.831**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.796**	.273	.223	.748**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.092	.172	<,001
	N	39	39	39	39	39

Y2	Pearson Correlation	.796**	1	.470**	.213	.807**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.003	.193	<,001
	N	39	39	39	39	39
Y3	Pearson Correlation	.273	.470**	1	.739**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.092	.003		<,001	<,001
	N	39	39	39	39	39
Y4	Pearson Correlation	.223	.213	.739**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.172	.193	<,001		<,001
	N	39	39	39	39	39
Total_Y	Pearson Correlation	.748**	.807**	.807**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5: HASIL UJI RELIABILITAS

1. Keterlibatan Pemakai

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	4

2. Dukungan Manajemen Puncak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	5

3. Pelatihan Dan Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	4

4. Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	4

LAMPIRAN 6: HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	39	4	5	4,28	0,571
X1.2	39	4	5	4,31	0,647
X1.3	39	4	5	4,33	0,644
X1.4	39	4	5	4,59	0,589
Valid N (listwise)	39				

LAMPIRAN 7 : HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20110418
Most Extreme	Absolute	.117

Differences	Positive		.117
	Negative		-.081
Test Statistic			.117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.194
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.184
		Upper Bound	.204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

LAMPIRAN 8: HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.484	.361		.076	.042		
Keterlibatan Pemakai	.547	.125	.521	5.746	0.461	.513	1.3
Dukungan Manajemen Puncak	.257	.283	.178	1.604	.341	.507	1.6
Pelatihan dan Pendidikan	.175	.231	.287	1.655	.107	.580	1.7

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

LAMPIRAN 9: HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.024	.323		-.023	.942
	Keterlibatan Pemakai	.037	.054	.065	.746	.527
	Dukungan Manajemen Puncak	.064	.072	.261	1.604	.218
	Pelatihan dan Pendidikan	-.033	.074	-.039	.242	.781

a. Dependen Variabel: Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

LAMPIRAN 10: HASIL UJI PERSAMAAN REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI STATISTIK T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.368	.324		.882	.362
	Keterlibatan Pemakai	.651	.111	.532	5.047	.004
	Dukungan Manajemen Puncak	.273	.111	.195	3.720	.020
	Pelatihan dan Pendidikan	.354	.114	.236	4.278	.016

a. Dependen Variabel: Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

LAMPIRAN 11 : HASIL UJI STATISTI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.077	3	3.692	21.465	<,001 ^b
	Residual	8.521	65	.348		
	Total	20.598	68			

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), keterlibatan pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pendidikan.



LAMPIRAN 12: DOKUMENTASI PENELITIAN

